

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil Study kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Pada An.F Dengan typhus abdominalis di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya”

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

1. Pengkajian pada Anak F dengan typhus abdominalis adalah sebagai berikut : gejala-gejala sebagai berikut timbul demam tinggi >7 hari, gangguan gastrointestinal, bibir kering, dan pecah-pecah, lidah kotor, berselaput putih dan tepinya heperemisis, perut agak kembung dan mungkin nyeri tekan, bradikardi relative, dan kenaikan denyut nadi tidak sesuai dengan kenaikan suhu badan sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

2. Diagnosa keperawatan yang terjadi pada Anak F dengan typhus abdominalis adalah sebagai berikut : Diagnosa keperawatan yang muncul pada An.F diantaranya Hipertermi berhubungan dengan proses infeksi *salmonella typhosa*, Resiko ketidakseimbangan nutrisi berhubungan dengan menurunnya nafsu makan dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hospitalisasi.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan.perencanaan juga disesuaikan

dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah

3. Perencanaan keperawatan yang dilakukan pada Anak F dengan typhus abdominalis adalah sebagai berikut : Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan pasien, keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi, penulis melakukan pendekatan pada pasien dan keluarga dengan memberikan penekanan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada pasien.

4. Pelaksanaan keperawatan yang dilakukan pada Anak F dengan typhus abdominalis adalah sebagai berikut : Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

5. Evaluasi keperawatan yang dilakukan pada Anak F dengan typhus abdominalis adalah sebagai berikut : Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini tergantung pada partisipasi pasien dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

5.2 Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

5.2.1 Untuk pasien/keluarga

1. Dianjurkan kepada keluarga untuk berperan serta dalam setiap tindakan keperawatan. Sehingga diharapkan nantinya keluarga dapat lebih mandiri dalam menunjang tingkat kesembuhan anak.
2. Diharapkan agar para orang tua /keluarga untuk selalu mengobservasi setiap perubahan yang ada pada anak sehingga keadaan lebih buruk dalam dicegah.

5.2.2 Untuk Perawat

1. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, perawat dapat bekerja sama dengan keluarga atau tim kesehatan yang lainnya sehingga dapat mengisi kekurangan data.
2. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan dengan cara mengikuti pelatihan, seminar keperawatan, dan menambah referensi buku-buku yang terbaru.

5.2.3 Untuk Masyarakat

Agar lebih dini mencegah terjadinya penyakit typhus abdominalis atau penyakit lainnya, dianjurkan masyarakat untuk mengadakan program imunisasi.